

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan yang dilakukan telah menghasilkan bahan ajar berupa modul matematika Paket B dengan pendekatan kontekstual pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel. Modul yang dihasilkan sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dalam standar isi. Modul tersebut telah melalui serangkaian tahap penelitian pengembangan. Tahap awal dilakukan penelitian pendahuluan, yaitu analisis kurikulum. Analisis dilakukan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berlaku pada program Paket B. Tahap kedua adalah analisis karakteristik warga belajar. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik antara lain kemampuan akademik individu, latar belakang ekonomi, latar belakang sosial, pengalaman belajar, dan motivasi belajar. Tahap ketiga adalah analisis materi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengidentifikasi materi utama yang perlu dikembangkan. Hal ini dapat diketahui dari hasil kuesioner warga belajar. Warga belajar diminta untuk menentukan materi matematika yang dianggap sulit. Tahap keempat adalah merumuskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai. Berdasarkan analisis kebutuhan, materi yang disajikan adalah sistem persamaan linear dua variabel yang terdiri

dari dua kegiatan belajar, yaitu persamaan linear dua variabel dan sistem persamaan linear dua variabel. Modul disusun berdasarkan pendekatan kontekstual yang terdiri atas tujuh asas, yaitu konstruktivisme, menemukan, pemodelan, bertanya, masyarakat belajar, penilaian sebenarnya, dan refleksi. Selanjutnya adalah mengembangkan produk awal dimulai dengan membuat Garis Besar Isi Media (GBIM). Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan skenario atau sistematika penyusunan isi modul. Langkah selanjutnya adalah penulisan *draft* I. Setelah *draft* I dihasilkan, dilakukan tahap uji coba yang meliputi validasi ahli materi dan bahasa serta media, revisi, dan uji coba kelompok kecil, revisi, uji coba lapangan skala besar hingga diperoleh produk akhir.

2. Pada tahap uji ahli materi dan bahasa, persentase rata-rata keseluruhan angket sebesar 90,11% maka diperoleh kategori sangat baik. Dari ahli media terhadap modul matematika, persentase rata-rata keseluruhan angket sebesar 83,17% maka diperoleh kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penilaian uji ahli materi dan bahasa serta ahli media, modul yang dikembangkan sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran matematika. Pada tahap uji coba kelompok kecil, persentase rata-rata keseluruhan angket sebesar 89,80% maka diperoleh kategori sangat baik baik setiap aspek maupun keseluruhan hasil angket diperoleh kategori sangat baik. Selain itu, dari tahap ini juga diperoleh masukan sehingga modul matematika Paket B direvisi kembali. Setelah modul matematika Paket B direvisi, dilakukan uji coba kelompok besar. Persentase rata-rata

keseluruhan angket sebesar 89,80% maka diperoleh kategori sangat baik.. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul matematika Paket B yang dikembangkan sudah layak digunakan untuk pembelajaran Paket B pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, modul yang telah dihasilkan dengan melalui beberapa tahap pengembangan ini mendapat respon yang baik dari warga belajar dan tutor. Modul disusun sesuai dengan kurikulum Paket B yang berlaku, sistematis, disertai dengan gambar yang mengilustrasikan uraian materi, dan mempermudah warga belajar dalam mempelajarinya secara mandiri. Oleh karena itu, penggunaan modul dalam kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan oleh tutor sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman warga belajar.

Penyusunan modul menggunakan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk membangun pengetahuannya, dan meningkatkan pemahaman warga belajar dengan mengaitkan konsep, contoh, dan permasalahan sistem persamaan linear dua variabel dalam kehidupan sehari-hari. Warga belajar lebih tertarik dan memahami materi sistem persamaan linear dua variabel ketika menggunakan modul tersebut. Bahan ajar berupa modul ini dapat digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran di PKBM maupun di rumah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka penulis memberikan saran, yaitu:

1. Bagi warga belajar untuk menggunakan modul matematika ini sebagai bahan belajar mandiri dan mempelajari secara cermat dan sistematis untuk meningkatkan pemahaman serta mencapai tujuan pembelajaran dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi tutor untuk menggunakan modul matematika Paket B ini dalam pembelajaran di PKBM agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
3. Bagi PKBM untuk menggunakan modul ini sebagai alternatif modul yang digunakan di PKBM dan lebih memperhatikan modul yang digunakan warga belajar agar tercapai tujuan pembelajaran.
4. Masalah terbuka
 - a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh penggunaan modul matematika Paket B yang telah dihasilkan dalam meningkatkan hasil belajar matematika warga belajar Paket B pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
 - b. Perlu adanya kelanjutan pengembangan modul matematika untuk pendidikan kesetaraan sebagai bahan ajar untuk materi, tingkatan, dan bidang studi lain.